



Edaran PP Muhammadiyah Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19

1 Puasa Arafah

- Puasa Arafah, Wukuf di Arafah dan tanggal 9 Zulhijah adalah satu kesatuan (terjadinya pada hari yang sama).
- Nabi ﷺ dan para sahabat sudah terbiasa berpuasa sunah Arafah tanggal 9 Zulhijah meskipun tidak ada dan belum terlaksananya Wukuf di Arafah oleh umat Islam waktu itu.

Ibn Qudāmah: Adapun hari Arafah adalah hari kesembilan di bulan Zulhijah, dinamakan demikian karena wukuf di padang Arafah dilaksanakan pada hari tersebut (hari kesembilan Zulhijah) (al-Mughni:1/112).

(Hari Arafah (9 Zulhijah 1441 H) jatuh pada hari Kamis Pahing, 30 Juli 2020 M)



Sumber: Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/I.0/E/2020
Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban
pada Masa Pandemi Covid-19

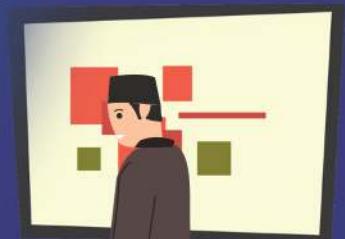


2 Salat Iduladha

- Salat Iduladha di lapangan sebaiknya **ditiadakan atau tidak dilaksanakan**
- Salat Iduladha bagi yang menghendaki dapat dilakukan di rumah masing-masing bersama anggota keluarga dengan cara yang sama seperti salat Id di lapangan.
- Bagi yang berada di daerah aman/tidak terdampak (zona hijau), salat Iduladha dapat dilakukan di lapangan kecil atau tempat/ruang terbuka di sekitar tempat tinggal dengan beberapa protokol yang harus diperhatikan.

Dari Ibn 'Abbās (diriwayatkan bahwa) ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: Tidak ada kemudharatan dan pemudharatan [HR Mālik dan Ahmad, dan ini lafal Ahmad].

*Sumber: Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/1.0/E/2020
Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Ārafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban
pada Masa Pandemi Covid-19*





3 Ibadah Kurban (Udhiyyah)

- Hukum ibadah kurban adalah sunah muakadah.
- Disarankan agar umat Islam yang mampu untuk lebih mengutamakan bersedekah berupa uang di atas menyembelih hewan kurban.
- Bagi mereka yang mampu membantu penanggulangan dampak ekonomi Covid-19 sekaligus mampu berkorban, maka dapat melaksanakan keduanya.

Dari Ibn 'Abbās (diriwayatkan) ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Ada tiga hal yang wajib untukku dan sunah untukmu yakni salat witir, menyembelih kurban dan salat duha [HR Ahmad].

Sumber: Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/1.0/E/2020
Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Ārafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19





4 Urutan Alternatif Berkurban Saat Pandemi Covid-19

- 1** Kurban sebaiknya dikonversi berupa dana dan disalurkan melalui Lazismu untuk didistribusikan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan di daerah 3T atau diolah menjadi kornet (kemasan kaleng).
- 2** Penyembelihan hewan kurban dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) untuk mengurangi berkumpulnya orang.
- 3** Jumlah hewan kurban yang disembelih di luar RPH hendaknya dibatasi (tidak terlalu banyak) untuk menghindari kemubaziran dan agar terdistribusi merata.
- 4** Hewan kurban berupa kambing atau domba sebaiknya disembelih di rumah masing-masing oleh tenaga profesional atau dapat disembelih sendiri oleh orang yang berkurban (Sahibul-qurban).
- 5** Pembagian daging kurban diantar oleh panitia ke rumah masing-masing penerima dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Sumber: Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/I.0/E/2020 Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19





MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER



PROTOKOL IBADAH QURBAN

Sumber

Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/1.0/E/2020
Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Idul Adha, Kurban dan Protokol
Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19

A. Pelaksanaan Sholat Idul Adha

1. Sangat didorong untuk melaksanakan shalat Idul Adha di rumah bersama keluarga.
2. Pelaksanaan Sholat Idul Adha tidak dipusatkan satu tempat, tetapi dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dengan tetap dikoordinir oleh Panitia Hari Besar atau Pimpinan Persyarikatan
3. Pelaksanaan sholat Idul adha tetap berlandaskan tuntunan Majelis Tarjih Tajdid PP Muhammadiyah.





4. Pelaksanaan sholat Idul Adha tetap menggunakan protokol kesehatan, seperti dalam maklumat yang telah dikeluarkan oleh PP Muhammadiyah sebelumnya.
5. Pelaksanaan Takbir di Masjid atau mushola, tidak diperkenankan takbir keliling
6. Sedapat mungkin tidak melakukan perjalanan luar kota, termasuk mudik, dalam rangka Idul Adha.



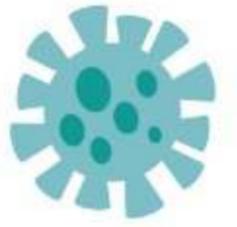
B. Penerimaan, Penyembelihan dan Penyaluran Hewan/ Daging Qurban



1. Sangat didorong untuk mengalihkan dana Qurban untuk membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi Covid-19.
2. Apabila akan menyelenggarakan penyembelihan Qurban, diharuskan menggunakan mekanisme perlindungan kesehatan sebagaimana dijelaskan dalam poin-poin berikutnya
3. Pimpinan Muhammadiyah atau Pengurus Takmir/DKM dapat membentuk panitia khusus penerimaan, penyembelihan dan penyaluran hewan qurban di lingkupnya masing-masing bekerja sama dengan Lazismu



4. Penerimaan hewan qurban sebaiknya berupa uang/dana yang dipercayakan sepenuhnya kepada panitia untuk membeli hewan qurban.
5. Pada saat pelaksanaan penyembelihan hewan qurban, shohibul qurban dimohon tetap di rumah.
6. Sangat didorong untuk melakukan pemotongan hewan Qurban di/oleh Rumah Pemotongan Hewan (RPH) untuk mengurangi berkumpulnya orang



7. Apabila Panitia Hari Besar Idul Adha menyelenggarakan sendiri pemotongan hewan qurban, maka Panitia harus melaksanakan Protokol penyembelihan hewan qurban sebagai berikut:
- Kepanitiaan dibentuk hanya dalam jumlah terbatas yang memungkinkan untuk bisa menjaga jarak. Jika memungkinkan menggunakan jagal/tukang sembelih profesional untuk mempercepat proses penyembelihan dan pengelolaan hewan qurban.
 - Panitia/Pelaksana penyembelihan hewan dan pengelolaan daging qurban menggunakan alat pelindung diri: menggunakan masker dengan benar menutup mulut dan hidung selama dilokasi, sarung tangan karet baru sekali pakai, menjaga jarak aman 1,5 – 2 meter, menggunakan kaca mata pelindung atau face shield dan tidak merokok.



- c. Seluruh panitia dan warga yang dalam keadaan sakit (flu, batuk demam, sakit tenggorakan, dan lain-lain) dan anak – anak (kurang dari 10 tahun) serta orang dewasa (di atas 50 tahun) dan atau yang mempunyai penyakit penyerta (Darah Tinggi, Jatung, Diabetes, Penyakit paru dll) tetap tinggal/berada di rumah saja.
- d. Panitia melakukan disinfeksi terhadap lokasi dan semua peralatan yang akan digunakan sebelum dan sesudah penyelenggaraan pemotongan dan pengelolaan daging hewan qurban.
- e. Panitia menyediakan air mengalir, sabun, hand-sanitaizer, masker, face shield dan sarung tangan karet sekali pakai.

PERHATIAN!

Desinfeksi harus dilakukan dengan rasional benar!

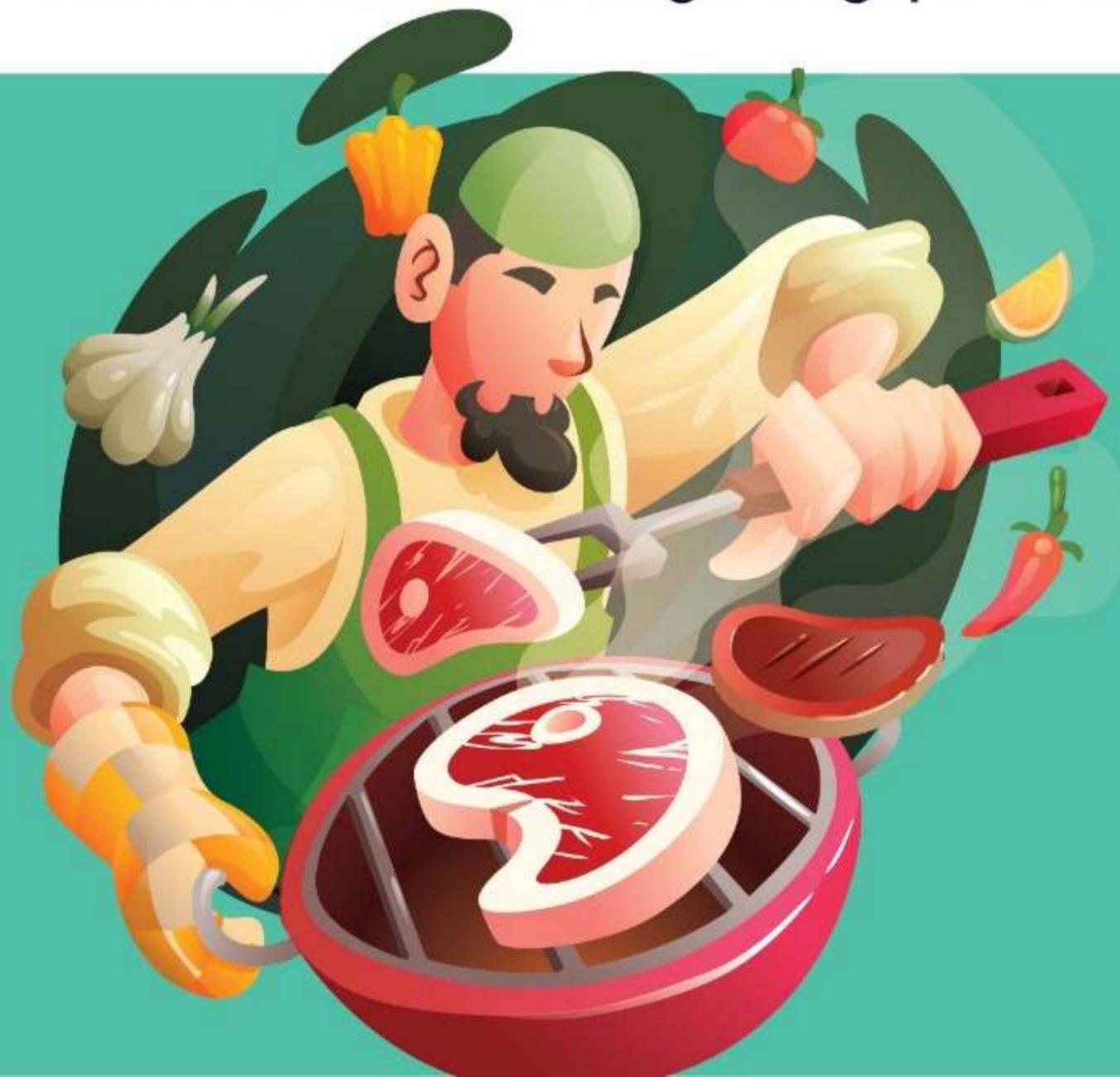
Melakukan disinfeksi yang keliru dapat merusak lingkungan, pemborosan dan tidak efektif mencegah penularan Covid-19.





- f. Apabila hewan qurban akan didistribusikan ke tempat atau daerah lain, maka sebaiknya diberikan dalam bentuk hewan yang belum disembelih, bukan berbentuk daging. 
- g. Panitia membuat/menyertakan panduan pengolahan daging dalam plastik/bungkus kemasan daging yang dibagikan ke jama'ah
- h. Panitia menyediakan air mengalir, sabun, hand-sanitaizer, masker, face shield dan sarung tangan karet sekali pakai. 

8. Proses penyaluran daging hewan qurban dapat dilakukan secara langsung ke rumah-rumah jama'ah yang menerima, atau bila terpaksa dibagikan di Masjid/lokasi penyembelihan maka harus diatur antrian dengan protokol kesehatan (jarak diatur 1,5 antar orang, penerima wajib memakai masker, mencuci tangan, dan tidak ada kontak fisik).
9. Bagi jama'ah/panitia yang menerima pembagian daging yang diterima **WAJIB** direbus sampai matang sebelum diolah atau dikonsumsi untuk mengurangi penularan virus.





MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Sebaiknya Alihkan Dana Qurban Untuk Penanganan COVID-19

Tapi jika ingin berqurban, berikut urutan alternatifnya



Sumber

Edaran PP Muhammadiyah Nomor 06/EDR/I.O/E/2020
Tentang Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Idul Adha, Kurban dan Protokol
Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19

Urutan Alternatif Berkurban Saat Pandemi Covid-19



1. Kurban sebaiknya dikonversi berupa dana dan disalurkan melalui Lazismu untuk didistribusikan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan di daerah 3T atau diolah menjadi kornet (kemasan kaleng).

2. Penyembelihan hewan kurban dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) untuk mengurangi berkumpulnya orang.

3. Jumlah hewan kurban yang disembelih di luar RPH hendaknya dibatasi (tidak terlalu banyak) untuk menghindari kemubaziran dan agar terdistribusi merata

4. Hewan kurban berupa kambing atau domba sebaiknya disembelih di rumah masing-masing oleh tenaga profesional atau dapat disembelih sendiri oleh orang yang berkurban

5. Pembagian daging kurban diantar oleh panitia ke rumah masing-masing penerima dengan tetap mematuhi protokol kesehatan

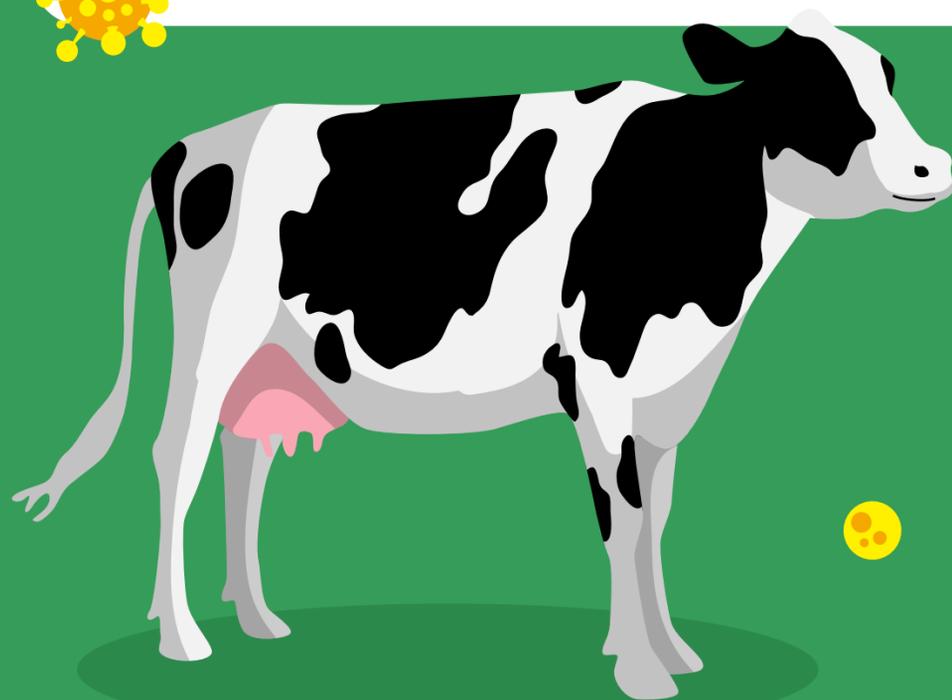




MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Kurban & Pandemi

Q & A





MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q1

Lebih didahulukan mana, **bersedekah** untuk membantu mereka yang terdampak secara ekonomi karena pandemi Covid-19 atau **berkurban**?

A



Dahulukan sedekah. Pastikan tidak ada di sekitar anda orang yang lapar ataupun tak bisa bayar uang sekolah anak, karena efek pandemi



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q2

Bolehkah **tetap berkurban?**

A



Kurban hukumnya sunah muakkadah. Memprioritaskan sedekah untuk orang terdampak pandemi tidak menggugurkan hukum sunah muakkadah berkurban. Jadi, jika sudah bersedekah untuk terdampak pandemi, **tetap dapat melaksanakan ibadah kurban.**



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q3

Bagaimana **berkurban di masa pandemi?**

A



Demi terlaksananya pencegahan penyebaran Covid-19 secara maksimal, alangkah baiknya berkurban dilakukan **melalui lembaga-lembaga pengelola kurban**, seperti Lazismu. Dengan begitu, *social distancing* dan *physical distancing* tetap terjaga.



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q4

Wah, kurang mantab rasanya kalau tidak menyaksikan/membagi sendiri hewan/daging kurbannya. Bagaimana ya? Masyarakat juga ingin makan daging kurban.

A



Berkurban itu, yang sampai pada Allah bukanlah hewan/daging maupun darahnya ketika disembelih, melainkan **ketakwaan orang yang berkurban**.

Jadi tidak ada masalah berkurban tapi tidak melihat hewan, tidak tahu diberikan kepada siapa, maupun tidak ikut makan dagingnya. Yang penting diserahkan pada lembaga terpercaya seperti Lazismu. Tapi, boleh saja sebagian disalurkan melalui Lazismu, lalu sebagian lagi disembelihkan di Rumah Potong Hewan (RPH) supaya protokol pencegahan Covid-19 tetap terjaga.

Baru kemudian dagingnya dibagikan.



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q5

Daerah kami jauh dari RPH, apalagi pasti nanti jadwal pemotongan hewan sangat padat. **Bagaimana jika RPH tidak bisa menampung?**

A



Disilakan Panitia Kegiatan Kurban untuk menyelenggarakan penyembelihan hewan kurban di tempat masing-masing, tapi **dengan pembatasan dan protokol kesehatan yang ketat.**



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q6

Apa saja pembatasannya?

A

Pembatasan meliputi 4 hal; **(1) jumlah hewan**, jangan terlalu banyak, supaya proses penyembelihan tidak terlalu lama, dan sudah otomatis berkurang jika sebagian telah mengalihkannya untuk sedekah & berkorban lewat Lazismu, kambing atau domba dapat disembelih sendiri di rumah; **(2) jumlah panitia**, jangan terlalu banyak untuk menghindari berkerumunnya orang banyak; **(3) tempatnya disebar ke beberapa lokasi**; dan **(4) waktunya bisa dibagi** sampai dengan akhir hari tasyrik (ada waktu 4 hari untuk penyembelihan). Hal ini supaya tidak terjadi berkumpulnya banyak orang di satu tempat dan waktu.

#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q7

Kalau **protokol kesehatannya** apa saja?

A



Meliputi 4 hal juga; **(1) terkait orangnya**, hanya yang sehat yang boleh terlibat, selalu memakai masker, selalu jaga jarak fisik, dilarang merokok, tidak perlu ada yang menonton, anak-anak dan orang tua yang rentan sebaiknya tetap di rumah; **(2) terkait tempat & sarana prasarana**, harus steril, bersih, tersedia sabun cuci tangan dan air mengalir atau pun hand sanitizer, usahakan seluruh rangkaian dilakukan di ruang terbuka; **(3) terkait hewan kurban**, pastikan kondisinya sehat dan bersih sejak proses pembelian dan berhubungan dengan penjual sampai dengan siap disembelih, tentukan jagal yang memang profesional; **(4) terkait kegiatan**, usahakan proses dilakukan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama, sejak dari penyembelihan hingga pembagian dagingnya, pembagian daging dilakukan dengan cara diantar ke rumah warga yang mendapat bagian daging kurban.



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q8

Kalau **kurban ayam** boleh tidak ya?

A



??? Lho mengapa ayam? Syariatnya kurban dengan hewan ternak yang disebut **bahimatul-an'am**, seperti unta, sapi, kerbau dan kambing/domba. Bukan unggas seperti ayam, bebek atau entog



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q9

Masalahnya, saya termasuk yang terdampak pandemi. Saya dirumahkan oleh perusahaan, tidak ada penghasilan, tidak dapat THR. Sekarang usaha jualan makanan antar lewat grup2 medsos untuk menyambung nafkah keluarga. Kalau hanya kurban ayam, insya Allah masih bisa saya usahakan. Boleh kan?

A



Kurban bukan ibadah wajib, tapi sunah muakkadah. Itu pun bagi yang berkelapangan rizki. **Jadi tidak perlu dipaksakan.** Sudah, ini dana kurban saya untuk bapak dan keluarga, semoga bisa membantu. Meski tidak bisa menutup semua kebutuhan bapak, tapi semoga bermanfaat.



#BersatuPerangiCorona



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Q10

Loh, nanti bapak tidak bisa berkorban kalau begini?

A



Sudah, tidak perlu risau. Masih ada para dermawan yang bisa membantu terdampak pandemi dan berkorban sekaligus. Kita tetap bisa nakan daging kurban walau tidak sebanyak biasanya. Toh, waktunya juga masih lama, sebulan lagi, semoga nanti ada rezeki dari Allah lagi. Aamiin.



#BersatuPerangiCorona